

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**BAGUS BUDIANTORO
NPM: 158330011**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS,
DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**BAGUS BUDIANTORO
NPM: 158330011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/22


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan
Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada PT. Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
Nama : BAGUS BUDIANTORO
NPM : 158330011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Drs. Ali Usman Siregar, M.Si
Pembimbing

Mengetahui



Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA

Dekan



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Ka. Prodi Akuntansi

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dalam etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil karya jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Medan, 22 Februari 2022



BAGUS BUDIANTORO
NPM: 158330011

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAGUS BUDIANTORO
NPM : 158330011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 22 Februari 2022

Yang Menyatakan



BAGUS BUDIANTORO
NPM : 158330011

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/22

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the capital structure, company size, liquidity and profit growth partially and simultaneously influence the earnings quality at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan. This type of research is a quantitative. The data source in this research is secondary data. This data collection technique is a documentation study. The population used in this study is all data on the company's financial statements regarding total assets, total liabilities, total equity to total net income at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan. The sample of this research is the quarterly financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan for a period of 5 years, namely 2015 to 2019. The type of data used in this study is quantitative data. The data analysis technique used is multiple linear regression using the SPSS 21.00 for windows software program. The results showed that partially company size, liquidity and earnings growth had a positive and significant effect on earnings quality and capital structure had no positive and significant effect on earnings quality. Meanwhile, simultaneously the capital structure, company size, liquidity and profit growth have a positive and significant effect on earnings quality at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.

Keywords : *Profit Quality, Capital Structure, Company Size, Liquidity and Profit Growth*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan laba berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data ini adalah studi dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan perusahaan mengenai total asset, total liabilitas, total ekuitas sampai dengan jumlah laba bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan periode 5 tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan memakai program *software* SPSS 21.00 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dan struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.

Kata Kunci : **Kualitas Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba**

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, pada tanggal 16 Desember 1996 dari Ayahanda Heri Kristiono dan Ibu Evi Rini Widiyani. Penulis merupakan anak tunggal. Pada Tahun 2015 penulis lulus dari SMA KARTIKA I.1 Medan. Pada Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Kemudian, shalawat serta salam – Nya, mudah – mudahan terlimpah curah ke pangkuan baginda Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Aamiin.

Berkat rahmat dan karunia – Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan”**.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Orang tua tersayang. Ayahanda Heri Kristiono dan Ibunda Evi Rini Widiyani. Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak bisa seperti sekarang ini.

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. MSc.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
3. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA selaku dosen penguji, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorong kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,Ak, M.Acc selaku sekretaris. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti.
7. Seluruh bapak dan Ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
8. Seluruh staf pegawai Universitas Medan Area atas segala dukungan kepada peneliti.
9. Pimpinan dan staff pegawai Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
10. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi hingga selesai terutama sepupuh saya Naufal Azizi Rizky.
11. Teman-teman seperjalanan dan seperjuangan Akuntansi 15-A yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya dalam terselesaikannya skripsi ini.

Akhir peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik, dan dukungan yang membangun, senantiasanya peneliti terima.

Medan, 22 Februari 2022



Bagus Budijantoro
NPM : 158330011

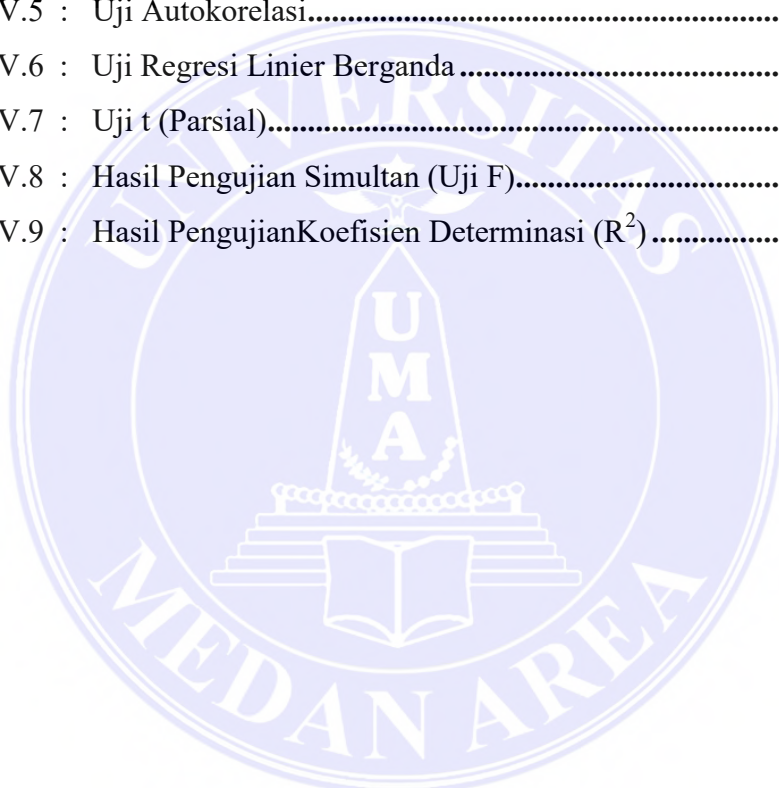
DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.	5
1.4 Manfaat Penelitian.	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kualitas Laba	7
2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Laba	7
2.1.2 Pengertian Kualitas Laba	8
2.1.3 Karakteristik Laba Yang Berkualitas	9
2.2 Struktur Modal	10
2.2.1 Pengertian Struktur Modal	10
2.2.2 Komponen Struktur Modal	10
2.2.3 Teori Struktur Modal	13
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	14
2.3 Ukuran Perusahaan	17
2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	17
2.4 Likuiditas	18
2.4.1 Pengertian Likuiditas	18
2.4.2 Jenis Rasio Likuiditas	20
2.5 Pertumbuhan Laba	22
2.5.1 Pengertian Pertumbuhan Laba	22
2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	23
2.6 Penelitian Terdahulu	25
2.7 Kerangka Konseptual.....	28
2.8 Hipotesis	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.1.1 Jenis Penelitian	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian.....	30

3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Definisi Operasional	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4.1 Jenis Data	34
3.4.2 Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.3 Uji Regresi	36
3.6.4 Uji Hipotesis	37
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil	39
4.1.1 Gambaran Umum Instansi	39
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Uji Statistik Deskripsi	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.3 Uji Regresi	50
4.2.4 Uji Hipotesis	52
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	xvi

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Laba Bersih Komprehensif PT. BRI Tahun 2015-2019.....	4
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	25
Tabel III.1 : Waktu Penelitian.....	30
Tabel IV.1 : Tabulasi laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia	43
Tabel IV.2 : Statistik Deskriptif.....	44
Tabel IV.3 : Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	46
Tabel IV.4 : Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel IV.5 : Uji Autokorelasi.....	50
Tabel IV.6 : Uji Regresi Linier Berganda	50
Tabel IV.7 : Uji t (Parsial).....	52
Tabel IV.8 : Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	53
Tabel IV.9 : Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konseptual	28
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Bank BRI	41
Gambar IV.2 : Histogram.....	45
Gambar IV.3 : Normalitas P-Plot.....	46
Gambar IV.4 : Grafik Scatterplot	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Rasio Keuangan PT. BRI	64
Lampiran 2 : Tabulasi Laporan Keuangan PT. BRI	68
Lampiran 3 : Output SPSS	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi laba sangat penting bagi pengguna laporan keuangan, hal ini memicu perusahaan untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan pendapatannya. Namun, hal ini justru mendorong pihak tertentu untuk melakukan cara yang tidak benar dalam mencapai tujuan individunya terhadap informasi laba perusahaan. Hal ini menyebabkan terjadinya praktik kecurangan dengan memanipulasi laba. Bahkan saat ini tidak jarang praktik tersebut dilakukan oleh manajemen perusahaan yang dengan sengaja melakukan arena mengetahui kondisi yang terjadi di perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menarik investor agar mau menginvestasikan dananya ke perusahaan mereka. Oleh sebab itu, hal tersebut menghasilkan laba yang tidak berkualitas, Kualitas laba merupakan kinerja yang dihasilkan laba pada laporan keuangan yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Hal ini bertolak belakang dengan dengan keinginan para investor, kreditur, dan analis keuangan sebagai pengguna laporan keuangan yang harus mengetahui secara benar bagaimana kualitas laba perusahaan yang sebenarnya. Fenomena ini dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan. Di Indonesia, permasalahan tentang kredibilitas atas informasi laba sering terjadi sehingga menyebabkan turunnya kepercayaan investor terhadap kualitas laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu : ukuran perusahaan, persistensi laba, pertumbuhan laba, struktur modal, kualitas tanggung jawab sosial perusahaan,

leverage, kualitas auditor, likuiditas dan kualitas akrual (Agustina dan Gede, 2017). Namun dalam penelitian ini peneliti memilih faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba yakni : struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan laba dikarenakan adanya hasil-hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten. Pertama kualitas laba dapat diukur dengan struktur modal, struktur modal adalah salah satu variabel yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dapat dibiayai oleh hutang perusahaan. Struktur modal memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dikarenakan jika aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dibiayai hutang dari pada modalnya maka peran investor menjadi menurun. Hal ini dikarenakan dana yang diinvestasikan para investor tidak dapat membiayai perusahaan. Sehingga perusahaan juga dinilai tidak mampu menjaga keseimbangan finansial dalam penggunaan dana yang mana jumlah modal yang ada dengan modal yang dibutuhkan. Oleh sebab, itu tingkat *leverage* perusahaan akan meningkat dan menyebabkan kualitas laba perusahaan menurun. Seorang manajer harus mampu menghimpun dana yang dihasilkan dari perusahaan maupun dari luar.

Ukuran perusahaan dapat dikategorikan besar kecilnya menggunakan rumus log size. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang berhubungan dengan kualitas laba dikarenakan semakin besarnya perusahaan maka semakin meningkat pula kelangsungan hidup perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan sejalan juga dengan membaiknya kinerja keuangan sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktik manipulasi laba. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan aset lancar perusahaan yang dimiliki. Likuiditas merupakan variabel yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan dikarenakan jika suatu perusahaan sanggup membiayai hutang jangka pendeknya maka kinerja keuangan perusahaan dianggap baik dalam membiayai hutang lancarnya. Dampaknya praktik manipulasi laba tidak perlu dilakukan manajemen perusahaan untuk menarik minat investor, calon investor, kreditur dan para analis keuangan sebagai pengguna laporan keuangan.

Selanjutnya pertumbuhan laba perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan juga penurunan. Pertumbuhan laba dinilai dapat mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan sebab perusahaan yang mempunyai pertumbuhan laba yang terus meningkat setiap tahunnya akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, kinerja keuangan yang baik menandakan bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik pula. Hal inilah yang mempengaruhi bahwa pertumbuhan laba dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Laba yang meningkat setiap tahunnya memberikan kesempatan juga pada perusahaan untuk bertumbuh semakin baik kedepannya.

PT. Bank Rakyat Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang mana kondisi keuangan dan perusahaan nya tergolong stabil. Dikatakan stabil karena perusahaan ini dari tahun ke tahun mengalami kondisi keuangan yang fluktuatif yang mana perusahaan ini tidak pernah mengalami kerugian yang signifikan yang merugikan kinerja keuangan perusahaan. Jika terjadi penurunan, perusahaan ini hanya mengalami kerugian yang tergolong kecil. Sehingga dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan surplus.

Tabel I.1
Lab Bersih Komprehensif
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan Tahun 2015-2019
(dalam jutaan Rupiah)

NO.	TAHUN	LABA BERSIH KOMPREHENSIF	ASET TETAP
1	2015	59.336.998	33.456.002
2	2016	112.746.390	41.781.994
3	2017	75.143.520	41.678.212
4	2018	75.949.265	45.446.980
5	2019	101.054.888	49.000.210

Sumber : Laporan Keuangan PT. BRI Medan Tahun 2015-2019

Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian PT. Bank Rakyat Indonesia Medan perolehan Laba Bersih Komprehensif Periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan juga penurunan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti faktor kinerja anak usaha, faktor beban dana akibat pengetatan likuiditas secara industry juga mampu menekankan pertumbuhan laba perusahaan. Meskipun beberapa periode menunjukkan Laba bersih yang menurun/rendah namun masih menunjukkan pertumbuhan laba yang dinilai masih wajar. Selain itu juga PT. Bank Rakyat Indonesia Medan mencatat kenaikan asset setiap tahunnya yang mana PT. Bank Rakyat Indonesia Medan masih mampu menumbuhkan asset dan kemudian asset tersebut tentunya mayoritas dalam bentuk asset kredit dan dibentuk oleh simpanan masyarakat.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan?
4. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan?
5. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan laba berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan, antara lain:

1. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
2. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
3. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia. (Persero) Tbk Medan.

4. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
5. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan laba secara simultan terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. **Bagi Perusahaan**, sebagai bahan informasi dan masukan tentang kondisi kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan
2. **Bagi Peneliti**, menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti dalam bidang akuntansi yang berhubungan dengan struktur modal, ukuran perusahaan likuiditas, dan pertumbuhan laba serta modal, pengaruhnya terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
3. **Bagi Akademisi**, diharapkan penelitian ini bisa memperkaya bahan kepustakaan bagi Universitas maupun secara global, mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dan sebagai referensi informasi bagi pihak akademisi secara umum. Khususnya bagi mereka yg tertarik melakukan penelitian yang sejenis atau lanjutan. Terutama yang berkaitan dengan akuntansi keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kualitas Laba

2.1.1. Pengertian dan Karakteristik Laba

Laba merupakan selisih antara pendapatan yang dihasilkan dalam suatu periode pembukuan perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba. Selisih tersebut bernilai positif artinya jika selisih itu bernilai negatif maka dikatakan perusahaan tidak menghasilkan laba atau mengalami kerugian. Hal ini sejalan dengan pendapat Chariri dan Ghozali (2007), pengertian laba yang dianut oleh para akuntan saat ini merupakan laba akuntansi yang merupakan selisih antara pengukuran pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba.

Adanya informasi laba yang ditemukan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Pengukuran tersebut akan menghasilkan informasi yang bermanfaat jika laba yang diperoleh perusahaan merincikan secara detail dan sesuai dengan yang sebenarnya. Kinerja keuangan yang baik tentu menunjukkan kondisi perusahaan memiliki kualitas pada labanya. Dengan makna lain, besarnya laba yang diperoleh mencerminkan keberhasilan kegiatan operasi perusahaan dalam menggapai tujuannya.

Menurut Chariri dan Ghozali (2007) mengatakan bahwa laba akuntansi mempunyai lima ciri-ciri sebagai berikut :

1. Laba akuntansi berlandaskan dari transaksi actual yang diperoleh dari penjualan barang maupun jasa.
2. Laba akuntansi berlandaskan oleh postulat periodic dan merujuk kepada

kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi.

3. Laba akuntansi juga berlandaskan oleh prinsip pendapatan yang membutuhkan pemahaman rinci seperti definisi, pengukuran atau penilaian dan pengakuan dan pengakuan pendapatan perusahaan.
4. Laba akuntansi membutuhkan penilaian tentang biaya yang disebutkan dalam bentuk biaya historical.
5. Dan yang terakhir laba akuntansi dicirikan adanya penandingan antara pendapatata dengan biaya relevan yang berkaitan dengan pendapatan itu sendiri.

2.1.2. Pengertian Kualitas Laba

Pengertian kualitas laba yang dikemukakan oleh Schipper dan Vincent (2003) yang menyatakan bahwa kualitas laba merupakan jumlah yang bisa dimanfaatkan dalam satu periode akuntansi dengan mempertimbangkan agar kemampuan perusahaan dari awal smapai akhir periode adalah tetap sama. Menurut investor, laporan laba/rugi dianggap memiliki informasi yang sangat krusial dalam menganalisis saham yang terbitkan oleh perusahaan. Laporan laba rugi merupakan komponen utama dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Wulansari (2013), perusahaan yang memiliki laba yang berkualitas merupakan perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang berguna untuk keberlangsungan hidup perusahaan di masa depan. Menurut Ramadan (2015) kualitas laba bisa diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Cash Flow From Operating}}{\text{Earning Before Interest and Tax}}$$

Kualitas laba merupakan bagian penting yang dipergunakan oleh public terutama bagi pihak investor untuk menilai sebuah perusahaan apakah layak untuk berinvestasi atau tidak. Laba yang berkualitas bisa menggambarkan kinerja perusahaan sebab tingginya tingkat kualitas laba yang dimiliki perusahaan dapat mendorong investor dalam membuat keputusan yang tepat untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

2.1.3. Karakteristik Laba Yang Berkualitas

Laba yang berkualitas tentunya adalah laba yang menggambarkan atau merincikan keadaan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chandrarin pada 2003, ia menyatakan bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang memiliki tingkat unsur gangguan persepsi yang kecil atau hampir tidak ada unsur gangguan persepsi didalamnya.

Dechow & Schrand, (2004) Berpendapat bahwa laba yang berkualitas memiliki 3 karakteristik sebagai berikut :

1. Laba mampu menggambarkan kinerja operasi perusahaan dengan benar dan akurat saat ini.
2. laba mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja keuangan perusahaan pada masa mendatang.
3. Laba bisa berperan untuk menilai baik atau tidaknya suatu kinerja keuangan perusahaan.

2.2. Struktur Modal

2.2.1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah ukuran keuangan antara utang jangka pendek serta utang jangka panjang dan ekuitas sendiri dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Struktur modal bisa mengakibatkan masalah yang serius bagi perusahaan sebab struktur modal sangat mempengaruhi kondisi finansial perusahaan.

Menurut Halim (2007 :78), mengemukakan bahwa pengertian struktur modal adalah perimbangan antara total hutang jangka pendek yang memiliki sifat tetap, hutang pada jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Menurut teorinya struktur modal sangat mempengaruhi nilai perusahaan dengan anggapan bahwa asumsi keputusan investasi serta kebijakan yang diterapkan untuk dividen adalah tidak berubah. Jika terdapat pengaruhnya maka struktur dikatakan cukup baik namun jika ditemukan tidak ada pengaruhnya, maka tidak terdapat struktur modal yang baik.

2.2.2. Komponen Struktur Modal

Menurut Royant0 (2008 :227) komponen-komponen pada struktur modal terdiri dari dua yakni :

1. Modal Yang Berasal Dari Asing

Modal yang berasal dari asing dimaksudkan bahwa perolehan modal berasal dari luar perusahaan. Modal asing atau utang yang berasal dari eksternal adalah utang yang diperoleh yang sifatnya sementara dari luar perusahaan serta untuk perusahaan terkait merupakan utang yang segera harus dikembalikan. Sementara ketika proses pengambilan keputusan, dalam perolehan utang ini harus mempertimbangkan besarnya

biaya-biaya yang timbul dari utang dalam bentuk bunga yang nantinya akan menyebabkan nilai utang tersebut semakin meningkat *leverage* keuangannya sehingga nantinya akan berdampak pada semakin tidak tetapnya tingkat pengembalian untuk para pemegang saham biasa. Modal yang berasal dari asing atau hutang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

a. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek adalah modal asing yang yang diperoleh dari luar perusahaan dengan masa pengembalian paling telat adalah satu tahun. Contoh dari hutang jangka pendek misalnya kredit perdagangan. Kredit perdagangan ini biasanya dibutuhkan agar perusahaan bisa menyelenggarakan usahanya.

b. Hutang Jangka Menengah

Yang dikatakan sebagai hutang jangka menengah adalah jenis yang masa pengembaliannya memiliki waktu lebih dari satu periode akuntansi atau 1 tahun atau kurang dari 10 tahun. Diketahui bahwa hutang jangka menengah ini terdiri dari menjadi dua yaitu : *Term Loan* dan *Leasing Term Loan*. *Term Loan* merupakan kredit usaha dengan masa umur hutang lebih dari satu tahun atau periode akuntansi dan kurang dari 10 tahun. Sementara *Leasing Term Loan* merupakan jenis hutang yang diperoleh melalui penjualan obligasi atau dengan kata lain *Leasing Term Loan* merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh hutang atau sebuah aktiva tetap berupa kas seperti dengan penjualan obligasi perusahaan untuk memperoleh layanan serta hak milik atas aset tersebut,

namun pada leasing tidak disertai dengan hak kepemilikan.

c. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang diartikan sebagai hutang yang tentunya memiliki jangka waktu yang panjang, biasanya masa waktu pengembalian lebih dari 10 tahun. Salah satu bentuk dari hutang jangka panjang adalah pinjaman obligasi serta pinjaman hipotek. Pinjaman obligasi merupakan pinjaman yang memiliki jangka waktu yang cukup panjang, bagi debitur (penerima hutang) menerbitkan surat hutang dengan nominal tertentu sementara pinjaman hipotek merupakan pinjaman jangka panjang yang mana pihak kreditur memberikan hak hipotek disebuah aset tidak bergerak perusahaan, hal ini dikarenakan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka barang atau aset tersebut bisa dijual dan dari hasil penjualan dapat dipergunakan untuk membayar hutang perusahaan.

1. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan yang secara pribadi menginvestasikan dananya ke perusahaan yang sifat pengembaliannya memiliki jangka waktunya yang tidak menentu atau tidak tetap lamanya. Modal ini diharapkan akan selalu tetap di perusahaan dan tidak ada batasan. Sementara modal pinjaman memiliki masa tenggang atau jatuh tempo. Dalam hal ini modal sendiri bisa diperoleh dalam bentuk modal saham.

Modal saham, modal sendiri merupakan modal perusahaan yang diperoleh dari modal pemilik perusahaan yang mana berbentuk pada kepemilikan saham perusahaan. Jenis-jenis kepemilikan perusahaan

terbagi menjadi saham biasa, saham preferen, saham kumulatif dan saham yang lain sebagainya.

2.2.3. Teori Struktur Modal

Terdapat beberapa teori yang mendukung terkait adanya struktur modal yakni terdiri dari :

1. *Pecking Order Theory*

Menurut Wibowo, (2013 :26) *pecking order theory* adalah urutan sumber pendanaan yang berasal dari internal yakni laba ditahan dan dari eksternal yaitu penerbitan ekuitas baru. Dalam penelitian ini diyakini bahwa peneliti menganut teori ini dikarenakan dalam pengoperasian kegiatan perusahaan, perusahaan harus memiliki modal yang berasal dari hutang, baik dari pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Dalam perolehan modal dalam bentuk hutang atau pinjaman tentunya perusahaan mengalami kesulitan dikarenakan pihak pemberi hutang harus memastikan atau menganalisa terlebih dahulu apakah perusahaan memang benar layak untuk diberi pinjaman.

2. *Signalling Theory*

Menurut pendapat Naibaho (2013 :12) menyatakan bahwa, *signaling theory* terbentuk dari adanya asumsi-asumsi *asymmetric information* diantara manajer dengan pemegang saham. Karena dengan adanya *asymmetric information* ini manajer wajib memberikan informasi kepada investor. Informasi tersebut merupakan sinyal yang bebrbentuk sesuatu yang dapat dipercaya serta tidak mudah untuk ditiru atau mahal/sulit menirunya. Pada kebijakan struktur modal, informasi ini diberikan dalam bentuk porsi hutang yang lebih besar pada perusahaan.

3. *Trade Off Theory*

Brigham & Houston (2001 :34) berpendapat tentang teori ini berkaitan erat dengan *leverage* hal ini dikarenakan pada teori ini menganut bahwa perusahaan berusaha melakukan penyeimbangan antara manfaat dari pembiayaan dengan hutang dalam hal ini perolehan hutang berasal dari perlakuan pajak suau individu yang menguntungkan dari suku bunga dan biaya kebangkrutan yang tinggi. Pada kenyataannya bahwa bunga merupakan beban yang yang dapat dihindari dan akan mengurangi beban hutang lebih rendah dibandingkan dengan saham. Sehingga pemakaian hutang akan berdampak pada peningkatan struktur laba operasi perusahaan yang nantinya akan mengalir ke investor.

4. *Modigliani-Miller (MM)*

Teori ini merupakan teori yang memiliki pandangan tentang struktur modal perusahaan hal ini berkaitan bahwa struktur modal yang tidak relevan akan mengakibatkan tidak adanya pengaruh pada nilai perusahaan.

2.2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah terdiri :

1. Struktur Aset

Pengertian struktur aset menurut Brigham & Weston (2005 :175), struktur aset merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aset. Sementara terdapat pengertian lain terkait hal ini bahawa pengertian struktur aset merupakan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki seseorang dengan total saham yang dimiliki para indestor perusahaan tersebut.

2. Modal Kerja

Modal kerja atau bisa disebut dengan *working capital* merupakan suatu aktiva lancar yang digunakan untuk keperluan operasional perusahaan yang memerlukan pengelolaan yang baik dari pihak manajer perusahaan.

3. Pertumbuhan Aset

Aset merupakan harta yang dimiliki perusahaan serta yang mempunyai peran sebagai pembiayaan operasi perusahaann. Aset tersebut seperti Kas, Persediaan, Peralatan yang dikategorikan aset tetap, aset yang tidak berwujud seperti hak cipta dan lain sebagainya. Semakin tinggi aset yang dimiliki perusahaan maka akan diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang di dapat perusahaan.

4. Resiko

Dalam berbisnis tentu selalu adanya kemungkinan bahwa perusahaan mengalami resiko, resiko itu bisa dikatakan kecil besarnya tergantung strategi atau keputusan yang diambil pihak manajemen perusahaan dalam pengelolaan operasional perusahaan. Sebab resiko yang terjadi pada bisni merupakan gambaran ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam proses aktivitas bisnisnya.

5. Likuiditas

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal ialah faktor likuiditas. Likuiditas secara sederhana diartikan bahwa kemampuan perusahaan untuk menanggulangi atau membayar kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutang yang telah jatuh tempo dalam waktu yang pendek atau kurang dari 1 tahun. Likuiditas mempengaruhi struktur modal dikarenakan jika

perusahaan sulit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan mengalami hambatan serta kelemahan pada struktur modalnya.

6. Ukuran Perusahaan

Beberapa teori menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kerelavansian suatu struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan yang besar mampu menerbitkan saham sesuai dengan proporsinya yang lebih besar juga, sehingga nilai saham menjadi besar dan mereka melakukan penambahan lembar sahamnya yang sebenarnya hanya mempengaruhi adanya kehilangan kontrol yang sangat kecil sebab pihak dominan berada pada beberapa investor terkait. Sehingga besarnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. (Riyanto, 2001 :299).

7. Profitabilitas

Selanjutnya faktor terakhir yang mempengaruhi struktur modal ialah tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Brigham & Houston, (2006) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya dengan modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini dinilai menggunakan rasio DER atau *Debt to Equity Rasio*. Menurut Sukmawati (2014) rasio yang digunakan adalah rasio perbandingan antara total liabilitas terhadap total ekuitas. Maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3. Ukuran Perusahaan

2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Brigham & Houston, 2011, hal. 234) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Rata-rata penjualan dalam hal ini merupakan total penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya variabel serta biaya tetap, sehingga dengan begitu perusahaan memperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Namun sebaliknya jika total penjualan lebih sedikit atau lebih kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Dari pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui log total aset perusahaan yang digunakan oleh Sukmawati (2014) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Log Total Aset}$$

Kategori ukuran perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional tebagi menjadi 3 jenis:

1. Perusahaan Besar

Dikatakan perusahaan besar maka perusahaan mempunyai nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 10 Milyar yang termasuk didalamnya adalah tanah dan gedung atau bangunan. Dan perusahaan memperoleh penjualan mencapai Rp. 50 Milyar per tahunnya.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah merupakan perusahaan yang mempunyai jumlah kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk juga didalamnya nilai tanah dan bangunan. Serta memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp.1 Milyar dan kurang dari Rp. 50 Milyar per tahunnya.

3. Perusahaan Kecil

Perusahaan dikatakan perusahaan kecil jika perusahaan mempunyai total kekayaan bersih lebih dari Rp. 200 Juta dan tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan serta memperoleh hasil penjualan paling sedikit sebesar Rp. 1 Milyar/tahun. Besarnya (ukuran) suatu perusahaan bisa dinyatakan atau diukur dalam total asset, penjualan, serta kapitalisasi pasar. Terdapat dua jenis pendanaan asset yang dimiliki perusahaan, yaitu melalui utang atau modal sendiri, ukuran perusahaan melalui total asset cenderung lebih stabil daripada melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena penjualan lebih berfluktuasi setiap tahun daripada total asset. Sedangkan nilai kapitalisasi pasar merupakan nilai perusahaan yang dihitung melalui hasil kali antara jumlah lembar saham yang beredar dengan nilai pasar saham per lembar.

Perusahaan besar cenderung lebih menarik dan lebih diperhatikan oleh *public*. Perusahaan besar akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih banyak daripada perusahaan kecil.

2.4. Likuiditas

2.4.1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas pada perusahaan sangat berkaitan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajiban keuangannya yang segera

dilaksanakan. Untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut, perusahaan wajib memiliki instrument-instrumen likuid seperti aset lancar yang nilai atau jumlahnya lebih besar dari jumlah kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi yakni seperti hutang-hutang jangka pendek.

Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa likuiditas merupakan alat yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam hal ini kewajiban jangka pendeknya yang harus terpenuhi ataupun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya ketika ditagih.

Selanjutnya pengertian likuiditas secara general adalah merujuk kepada kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang jangka pendek. Suatu perusahaan yang memiliki kemampuan atau kekuatan dalam membayar berbagai kewajibannya dengan jumlah yang sedemikian besar maka akan sejalan pada kemampuannya dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya yang segera harus dilaksanakan, maka dengan begitu perusahaan dapat dikatakan likuid dan sebaliknya jika perusahaan tidak mempunyai kemampuan membayar maka perusahaan dikatakan ilikuid.

Perusahaan yang dikatakan mempunyai tingkat likuiditas yang baik apabila perusahaan tersebut memiliki nilai atau tingkat likuiditas yang tinggi atau dikategorikan wajar. Nilai atau tingkat likuiditas yang tinggi akan memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup banyak sementara jika terlalu rendah maka keberadaan perusahaan terancam. Berikut merupakan tujuan serta manfaat likuiditas secara menyeluruh :

- a. Sebagai pengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.
- b. Sebagai pengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengandalkan total aset lancar yang dimiliki.
- c. Sebagai pengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pendeknya dengan mengandalkan aset lancarnya serta tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.
- d. Sebagai alat untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek.
- e. Sebagai alat untuk melakukan perencanaan keuangan pada masa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan hutang jangka pendeknya.
- f. Serta sebagai alat untuk melihat kondisi serta keadaan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

2.1.2. Jenis Rasio Likuiditas

Menurut (Santoso, 2009, hal. 497 & 501) terdapat beberapa cara dalam menghitung rasio likuiditas yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan (*ability of the company*) untuk memenuhi atau membayar semua kewajiban jangka pendek

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Assets} / \text{Current Liability}$$

dengan menggunakan sumber-sumber yang ada diaktiva lancar. Rasio ini menunjukkan solvabilitas jangka pendek (*short-term solvency*) rasio lancar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rasio lancar merupakan ukuran fundamental likuiditas perusahaan. Rasio ini sering pula disebut sebagai rasio modal kerja (*working capital*). Ukuran ini dihitung dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

Aktiva cepat (*quick assets*) meliputi kas dan aktiva lain yang dapat disetarakan dengan kas (*cash and cash equivalent*), piutang usaha dan wesel tagih (*accounts and notes receivable*). Rasio cepat merupakan test likuiditas yang paling mendesak dari suatu perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan aktiva cepat dengan kewajiban lancarnya. Total aktiva cepat dibagi dengan kewajiban lancar akan menghasilkan rasio cepat. Rasio cepat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \text{Quick Assets} / \text{Current}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan ukuran likuiditas yang paling cepat dari suatu perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan kas dan kas ekuivalen (aktiva lain setara kas) dengan kewajiban lancarnya. Total kas dan kas ekuivalen dibagi dengan kewajiban lancar akan menghasilkan rasio kas (*cash ratio*).

4. Rasio Likuiditas Arus Kas (*Cash Flow Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas arus kas (*cash flow liquidity ratio*) yang memperhitungkan arus kas dari aktivitas operasi (*cash flow from operating activities*). Rasio likuiditas arus kas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang benar-benar likuid (kas dan setara kas) dan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Rasio likuiditas arus kas dihitung dengan rumus:

5. Rasio Likuiditas Lainnya

Rasio likuiditas lainnya dapat membantu menganalisis likuiditas perusahaan, misalnya dengan cara menyajikan hubungan antara total aktiva lancar terhadap total aktiva, dan hubungan pos-pos aktiva lancar (misalnya piutang usaha dan persediaan) terhadap total aktiva lancar. Demikian pula dalam kaitannya dengan kewajiban lancar, perlu menunjukkan hubungan antara masing-masing pos kewajiban lancar terhadap total kewajiban lancar. Perbandingan-perbandingan tersebut memberikan informasi yang bermanfaat mengenai likuiditas relatif dari total aktiva dan jatuh tempo total kewajiban dan juga mengukur struktur modal kerja (*working capital structures*) serta pergeseran dalam modal kerja. Hal ini penting untuk dianalisis, karena cakupan pos dalam klasifikasi lancar (aktiva maupun kewajiban) tetapi mungkin tidak sama lancarnya.

2.5. Pertumbuhan Laba

2.5.1. Pengertian Pertumbuhan Laba

Untuk melihat perbandingan atas biaya dengan pendapatan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi. Penyajian laba pada laporan tersebut adalah tujuan utama untuk menilai kinerja perusahaan. Kinerja

perusahaan adalah hasil dari serangkaian suatu proses dengan usaha dari berbagai sumber daya baik materi, jasa serta waktu. Salah satu tolak ukur penilaian kinerja perusahaan adalah melihat dari pertumbuhan laba perusahaan.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Simorangkir (1993) mengenai pengertian pertumbuhan laba adalah adanya perubahan persentasi kenaikan ataupun penurunan pada laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Dikatakan pertumbuhan laba yang baik maka persentasi laba mengalami kenaikan secara konsisten setiap tahunnya. Sebab pertumbuhan laba dapat mengisyaratkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dividen yang akan dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham bergantung pada kondisi laba perusahaan yang didapat pertahunnya. Sehingga untuk mengetahui pertumbuhan laba perusahaan sangatlah penting bagi pemakai laporan keuangan .

Perusahaan yang memiliki laba yang bertumbuh akan memperkuat hubungan antara besarnya ukuran perusahaan dengan tingkat laba yang didapat. Yang mana perusahaan yang memiliki laba bertumbuh akan mempunyai jumlah aktiva yang besar sehingga dengan hal ini memberikan kesempatan lebih besar untuk menghasilkan keuntungan. Penilaian pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan (intern) dan pemerintah.

2.5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Angkoso (2006) berpendapat bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni terdiri dari :

1. Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan maka target laba juga semakin

tinggi, hal ini juga berdampak pada estimasi target pencapaian pada pertumbuhan laba juga tinggi.

2. Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri atau perusahaan start up merupakan perusahaan yang masih mulai untuk mengembangkan usahanya sehingga pengalaman dalam bidang meningkatkan laba masih dinilai belum maksimal sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat *Leverage*

Perusahaan yang mempunyai jumlah atau tingkat hutang yang tinggi maka pihak intern perusahaan yaitu manajer cenderung melakukan manipulasi laba sehingga bisa mengurangi estimasi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat Penjualan

Semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan dari tahun ke tahun akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan laba perusahaan.

5. Perubahan Laba Masa Lalu

Perolehan laba yang didapat di masa lalu mampu mempengaruhi pertumbuhan laba di masa mendatang. Pertumbuhan laba di masa lalu lebih meningkat dibandingkan laba di masa mendatang akan berakibat pada perolehan pertumbuhan laba yang tidak stabil atau berfluktuasi. Sehingga semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

Pertumbuhan laba merupakan variabel yang menerangkan prospek pertumbuhan perusahaan di mendatang. Pertumbuhan laba bisa dilihat dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba yang diperoleh

pada periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya. Menurut pendapat Warsidi dan Pramuka (2000) perhitungan pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PL = \frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } t1}{\text{Laba Bersih } t1} \times 100\%$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengukuran kualitas laba serta faktor-faktor yang mempengaruhi telah banyak dilakukan. Beberapa hasil penelitian terdahulu oleh peneliti-peneliti, diantaranya:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

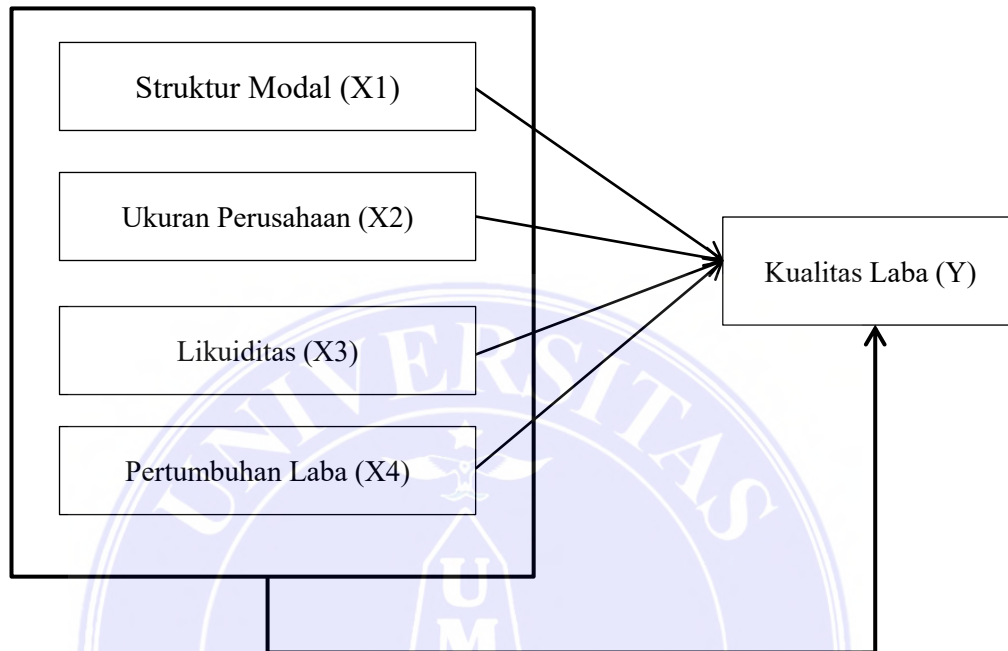
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian
1.	Dhian Eka Irawati (2012)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba, Ukuran Perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2008-2010	Variabel Dependen: Kualitas Laba Variabel Independen: Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Likuiditas.	Struktur modal, Pertumbuhan laba, Ukuran perusahaan, Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Secara parsial, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

2.	Paulina Wariato (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI 2008-2012	Variabel Dependen: Kualitas Laba. Variabel Independen: Ukuran perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set	Ukuran perusahaan, strukturmodal, likuiditas dan <i>investment opportunity set</i> (ios) berpengaruh terhadapkualitas laba. Secara parsial, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positifsignifikan terhadap kualitas laba. Struktur modal dan <i>investment opportunity set</i> (ios) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.
3.	Shanie Sukmawati (2014)	Pengaruh struktur modal,ukuran perusahaan,likuiditas dan <i>retained on asset</i> terhadap kualitas laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011	Variabel Dependen: Kualitas Laba Variabel Independen: Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Retained on Asset	Struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sementara itu ukuran perusahaan dan <i>return on asset</i> tidak memiliki pengaruh dengan kualitas laba.
4.	Rizki Novianti (2012)	Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, kualitas akrual, dan <i>investment opportunity set</i> terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009	Variabel Dependen: Kualitas Laba Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kualitas Akrua, Investment Opportunity Set	Pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, struktur modal, kualitas akrual, dan <i>investment opportunity set</i> terhadap kualitas laba. sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel kualitas akrual dan <i>investment opportunity set</i> berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba, sedangkan ukuran perusahaan dan

				struktur modal yang diproksikan dengan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
5	Kadek Prawisanti dan Ida Bagus Putra Astika (2014)	Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan pada kualitas laba	Variabel Dependen : Kualitas Laba Variabel Independen: Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan.	Menggunakan metode analisis berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

2.7. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis

Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.

H4: Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.

H5: Struktur modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini menguji Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Laba Terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Wilayah Gedung Uniland Plaza West Tower Lantai 8 Jl. Letjend M. T. Haryono No. A1 Kel. Gg. Buntu Kec. Medan Timur Telepon : 4525666, 4528323 Faksimile : 4525601 Website : <http://bri.co.id>

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun rencana kegiatan penelitian ini dilaksanakan sesuai rincian pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019	2020				2021				2022
		Ags	Jan	Mei	Des	Jan	Apr	Agst	Des	Mar	
1.	Pengajuan Judul Skripsi										
2.	Pembuatan Proposal										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Seminar Proposal										

5.	Pengumpulan data dan analisis data								
6.	Penyusunan dan bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

Sumber: Peneliti, 2020

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yg ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan

3.2.2 Sampel Penelitian

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan, dalam bentuk triwulan , yaitu 5 tahun periode. Alasan mengapa menggunakan laporan keuangan secara triwulan adalah karena peneliti menganggap akan lebih signifikan penampakan perubahan laba perusahaan dalam 1 periode jika dibagi dalam laporan keuangan secara triwulan, sehingga peneliti dapat memperlihatkan bagaimana kualitas laba perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, metode yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu, alasannya ialah tersedianya laporan keuangan triwulan dan keperluan untuk melakukan uji data nantinya yang mensyaratkan jumlah minimal sampel nantinya dalam uji Regresi Linier Berganda.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Konsep dasar dari definisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian. Variabel-variabel yang digunakan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laba (Y). Kualitas laba merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Kualitas laba dihitung dengan menggunakan rasio quality of income. Model perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$KL = \frac{\text{Cash Flow From Operating}}{\text{Earning Before Interst and Tax}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan terjadinya variable Y. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Struktur Modal (X1)

Struktur modal adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

menggunakan ratio total hutang dengan modal sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Ukuran Perusahaan (X2)

Size adalah symbol ukuran perusahaan. Proxy ini dapat ditentukan melalui log natural dari total assets (Ln TA) tiap tahun. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dapat diartikan adanya fleksibilitas dan kemampuan emiten untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan emiten tersebut memiliki ratio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada emiten kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh Log Natural (Ln) dari total assets tiap tahun (Sri Sudarsi, 2002). Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \text{Log Total Aset}$$

- Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan rasio guna mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio ini diukur dengan melihat current rasio. Current rasio merupakan rasio antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

- **Pertumbuhan Laba (X4)**

Potensi pertumbuhan yang diukur dengan ratio selisih total asset pada tahun-1 terhadap total asset t-1, semakin cepat pertumbuhan aset, semakin besar kebutuhan dana dimasa mendatang, semakin mungkin perusahaan menahan pendapatan, bukan membayarkannya sebagai dividen. Inddikator untuk faktor ini adalah tingkat pertumbuhan campuran yang diatur tiap tahun dalam total aset (Sri Sudarsi, 2002).

$$PL = \frac{\text{Laba Bersih } t - \text{Laba Bersih } t1}{\text{Laba Bersih } t1} \times 100\%$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah jenis data berupa angka yang dapat dihitung. Data tersebut meliputi data laporan keuangan, rasio keuangan sampai dengan data total asset yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan

3.4.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut telah diolah dan terdokumentasi di perusahaan seperti sejarah perusahaan dan data mengenai laporan keuangan perusahaan serta rasio rasio keuangannya yang berupa laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan periode 5 tahun yaitu tahun 2015-2019.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data

sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan per-triwulan periode 5 tahun yang menjadi sampel penelitian.

3.6. Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba adalah. menggunakan Regresi Linier Berganda. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, Teknik analisis yang digunakan adalah:

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu statistik yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji

apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. 52. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2013, hal. 160)

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011, hal. 110)

3. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2011, hal. 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3.6.3. Uji Regresi

Analisis Regresi Linier Berganda adalah Hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila

nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dalam penelitian ini ada satu model regresi yang menggunakan empat variabel bebas dan satu variabel terikat, model regresi tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan : Y = Kualitas Laba
a = Bilangan Konstanta
b = Koefisien Regresi
X₁ = Struktur Modal
X₂ = Ukuran Perusahaan
X₃ = Likuiditas
X₄ = Pertumbuhan Laba
e = error

3.6.4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011, hal. 97)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

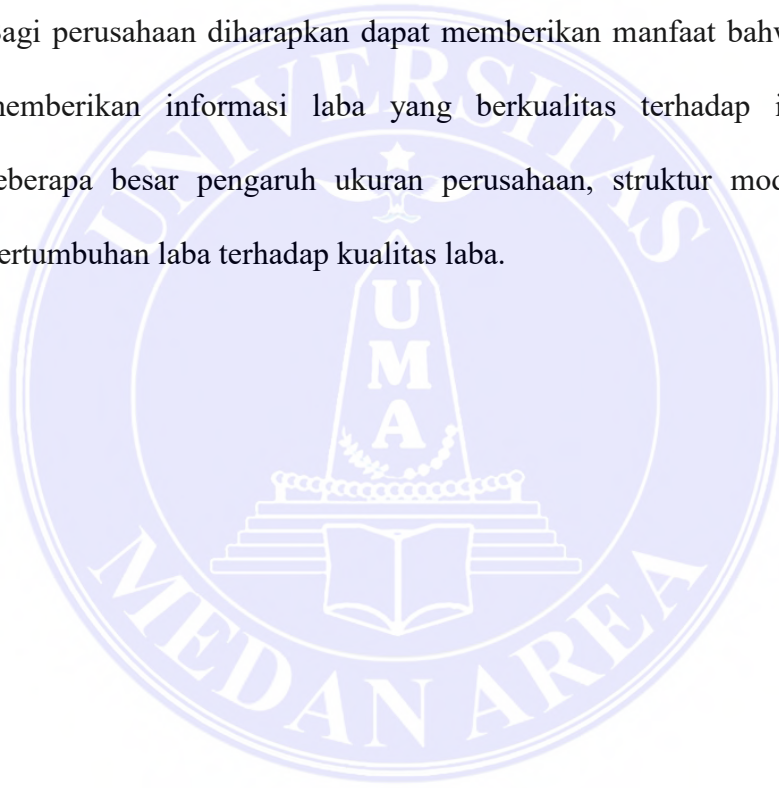
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan Tahun 2015-2019, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
4. Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.
5. Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Laba secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Medan.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang dan terbaru, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan populasi dalam penelitian tidak hanya pada satu jenis perusahaan.
3. Pengaruh kelima variabel masih sangat kecil, oleh karena itu bagi peneliti dengan tema yang sama, sebaiknya memasukkan lebih banyak variabel sehingga memperoleh faktor-faktor yang mungkin menghasilkan pengaruh terhadap kualitas laba, misalnya siklus operasi perusahaan, kualitas akrual, persisten laba, resiko sistematis dan kualitas audit.
4. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bahwa pentingnya memberikan informasi laba yang berkualitas terhadap investor. Dan seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba terhadap kualitas laba.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, and Houston. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham Eugene F, and Joe F Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku satu. Edisi sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E,F & Weston, J,F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chariri, Anis, and Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi. Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta : Liberty.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ke Tujuh*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah,Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah. Buku Dua*. Bandung: Refika Aditama.
- Schipper, Khaterine and Linda Vincent. 2003. *Earning Quality*. Accounting Horizons. Vol. 17. Supplement, P 97-110
- Adrianto dan Wibowo, B. (2007). *Pengujian Teori Pecking Order Pada*

Perusahaan-perusahaan Non Keuangan LQ45 Periode 2001-2005.
Manajemen Usahawan Indonesia, XXXVI, volume 12, hal. 45-53.

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jurnal:

Dira, Kadek Prawisanti and Astika, Ida Bagus Putra. 2014 “*Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Yg Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011.*”*E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana Bali, Indonesia, 2014 Vol. 7 No. 1, April 2014.

Irawati, Dhian Eka. 2012 "*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.*" *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 2012 Vol. 1 No. 2, November 2012.

Novianti, Rizki. 2012 “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kualitas Akrua, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009*”. *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Indonesia Vol. 1 No. 2, November 2012.

Ramadan, Imad Z. 2015. “*Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies*”. *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 7, No. 5.

Sukmawati, Shanie. 2014 "*Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2009-2011*". *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Indonesia Vol. 3 No. 1, Maret 2014.

Warianto, Paulina. 2014. "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2008- 2012*”. *Jurnal Modus*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta Vol. 26 No. 1, 2014.

Wulansari, Yenny. 2013. . *Pengaruh Investment opportuny Set, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal*. Universitas Negeri Padang.

Chandrarin, G. 2003. —*The Impact of Accounting Methods For Transaction Gains (Losses) on The Earnings Response Coefficient: The Indonesian Casell*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 3. September. Hal : 217-231 Sekar (2004)

Dechow, Patricia M; Catherine M. Schrand, 2004. *Earnings Quality*. The

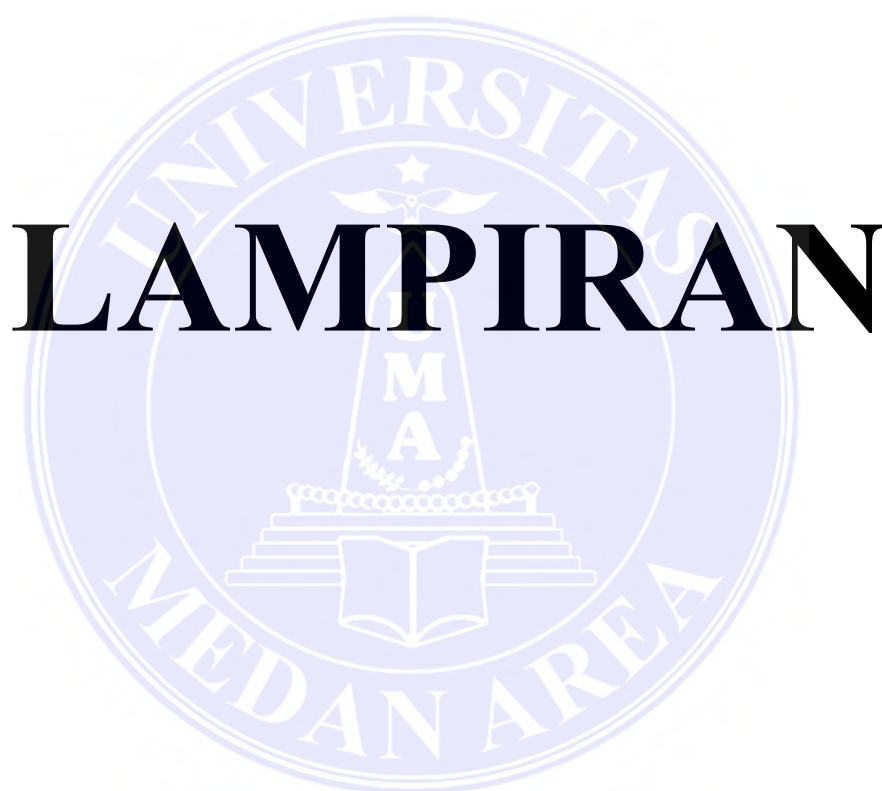
Research Foundation of CFA Institute.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

Kurniawan, Adhe. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), Pertumbuhan Laba, Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Syawaluddin (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.Buton.





Lampiran 1.

TABEL RASIO KEUANGAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA PERIODE TRIWULAN TAHUN 2015 – 2019

STRUKTUR MODAL

KET	TAHUN											
	2015				2016				2017			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Total Liabilitas	709.906.085	671.113.317	694.666.955	765.299.133	752.108.704	774.179.097	790.752.391	856.831.836	851.897.576	876.651.531	880.060.589	958.900.948
Total Ekuitas	96.098.993	102.200.618	107.632.179	113.127.179	112.829.994	133.663.832	140.940.960	146.812.590	144.477.999	150.685.998	158.612.034	167.347.494
Struktur Modal	7.387237502	6.5666268	6.454082426	6.764944903	6.665857875	5.791986399	5.61052224	5.836228596	5.89638271	5.817737166	5.548510834	5.729998849

KET	TAHUN							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Total Liabilitas	958.606.454	986.548.641	1.007.964.724	1.111.622.961	1.084.949.164	1.097.354.761	1.106.126.771	1.183.155.670
Total Ekuitas	160.633.658	166.679.645	175.399.411	1.296.898.292	194.911.484	190.840.791	199.539.777	208.784.336
Struktur Modal	5.967656255	5.91883095	5.74668249	0.85713966	5.566368598	5.750105914	5.54338983	5.666879483

UKURAN PERUSAHAAN

KET	TAHUN											
	2015				2016				2017			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Total Aset	806.005.078	773.313.935	802.299.134	878.426.312	864.938.698	907.842.929	931.693.351	1.003.644.426	995.999.711	1.027.337.529	1.038.672.623	1.126.248.442
Ukuran Perusahaan	20.5076006	20.4661956	20.50299208	20.59364258	20.57816919	20.62658194	20.6525143	20.72690364	20.7192575	20.75023637	20.76120941	20.84215798

KET	TAHUN							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Total Aset	1.119.240.112	1.153.228.286	1.183.364.135	1.296.898.292	1.279.860.648	1.288.195.552	1.305.666.548	1.416.758.840
Ukuran Perusahaan	20.83591582	20.8658311	20.89162718	20.98324132	20.97001704	20.97650828	20.9899795	21.07163759

LIKUIDITAS

KET	TAHUN											
	2015				2016				2017			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Total Aktiva Lancar	1.925.249.264	1.926.542.262	1.985.663.310	2.175.324.646	835.900.197	862.653.954	880.799.916	954.352.404	942.064.791	968.865.074	979.863.658	1.064.848.721
Total Liabilitas Lancar	705.843.566	666.941.817	689.227.734	757.849.899	743.880.245	764.861.827	780.671.870	845.711.873	839.601.436	863.953.705	866.346.661	944.628.048
Likuiditas	2.727586334	2.88862119	2.880997401	2.870389834	1.123702642	1.127855939	1.12825881	1.128460454	1.12203809	1.121431702	1.131029531	1.127267736

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KET	TAHUN							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Total Aktiva Lancar	1.059.751.028	1.086.551.375	1.115.882.359	1.226.064.286	1.213.301.226	1.217.461.003	1.238.575.719	1.346.324.288
Total Liabilitas Lancar	942.226.847	969.852.465	989.179.887	1.094.809.659	1.064.216.725	1.077.256.830	1.085.027.487	1.162.330.698
Likuiditas	1.12473024	1.12032646	1.128088403	1.119888079	1.140088478	1.130149254	1.14151552	1.15829711

PERTUMBUHAN LABA

KET	TAHUN											
	2015				2016				2017			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Laba Bersih Stlh Pajak	5.496.173	11.768.510	17.200.185	24.872.130	7.460.988	28.290.564	35.614.831	41.380.007	7.767.118	14.356.912	22.142.475	30.877.015
Pertumbuhan Laba	-78%	114%	46%	45%	-70%	279%	26%	16%	-81%	85%	54%	39%

KET	TAHUN							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Laba Bersih Stlh Pajak	6.228.265	10.847.249	29.932.926	28.940.825	9.645.970	21.647.800	30.262.521	39.498.597
Pertumbuhan Laba	-80%	74%	176%	-3%	-67%	124%	40%	31%

KUALITAS LABA

KET	TAHUN											
	2015				2016				2017			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Cash Flow From Operating	21.293.345	-26.100.029	-610.559	45.544.908	-25.405.925	-11.295.074	-11.496.397	21.770.833	-24.444.451	12.377.187	893.689	39.299.109
EBIT	7.630.931	14.802.025	22.620.686	32.494.018	7.739.637	12.182.486	23.317.083	33.973.770	8.113.671	16.257.941	24.796.316	37.022.157
Kualitas Laba	2.790399363	1.76327421	0.02699118	1.401639773	-3.2825732	-0.92715674	-0.49304611	0.640812986	-3.0127486	0.761301016	0.036041201	1.061502413

KET	TAHUN							
	2018				2019			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Cash Flow From Operating	-8.584.392	-11.105.718	11.733.998	57.262.380	-31.660.353	-45.336.601	-27.175.743	44.583.078
EBIT	9.157.947	18.483.570	29.932.926	41.753.694	10.153.318	19.860.702	31.056.525	43.364.053
Kualitas Laba	-0.93737079	0.60084269	0.39200972	1.371432669	-3.11822726	-2.28272903	-0.87504133	1.028111418

Lampiran 2.

Tabulasi Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia

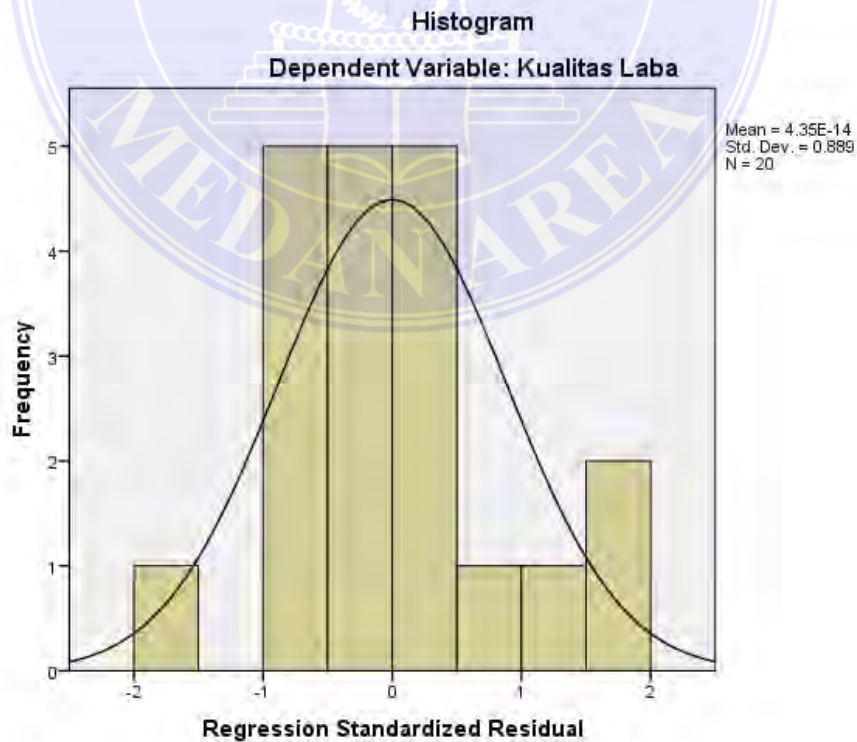
NO	TAHUN	STRUKTUR MODAL	UKURAN PERUSAHAAN	LIKUIDITAS	PERTUMBUHAN LABA	KUALITAS LABA
1	2015	7.3872	20.5076	1.1419	-0.7780	2.7904
		6.5666	20.4662	1.1595	1.1412	-1.7633
		6.4541	20.5030	1.1641	0.4615	-0.0270
		6.7649	20.5936	1.1591	0.4460	1.4016
2	2016	6.6659	20.5782	1.1237	-0.7000	-3.2826
		5.7920	20.6266	1.1279	2.7918	-0.9272
		5.6105	20.6525	1.1283	0.2589	-0.4930
		5.8362	20.7269	1.1285	0.1619	0.6408
3	2017	5.8964	20.7193	1.1220	-0.8123	-3.0127
		5.8177	20.7502	1.1214	0.8484	0.7613
		5.5485	20.7612	1.1310	0.5423	0.0360
		5.7300	20.8422	1.1273	0.3945	1.0615
4	2018	5.7300	20.8359	1.1247	-0.7983	-0.9374
		5.9188	20.8658	1.1203	0.7416	-0.6008
		5.7467	20.8916	1.1281	1.7595	-0.3920
		0.8571	20.9832	1.1199	-0.0331	1.3714
5	2019	5.5664	20.9700	1.1401	-0.6667	-3.1182
		5.7501	20.9765	1.1301	1.2442	-2.2827
		5.5434	20.9900	1.1415	0.3979	-0.8750
		5.6669	21.0716	1.1583	0.3052	1.0281

Lampiran 3. Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Struktur Modal	20	6.5301	.8571	7.3872	5.742470	1.2536079	1.572
Ukuran Perusahaan	20	.6054	20.4662	21.0716	20.765605	.1835615	.034
Likuiditas	20	.0442	1.1199	1.1641	1.134885	.0145144	.000
Pertumbuhan Laba	20	3.6041	-.8123	2.7918	.385325	.9200949	.847
Kualitas Laba	20	6.0730	-3.2826	2.7904	-.431040	1.6582854	2.750
Valid N (listwise)	20						

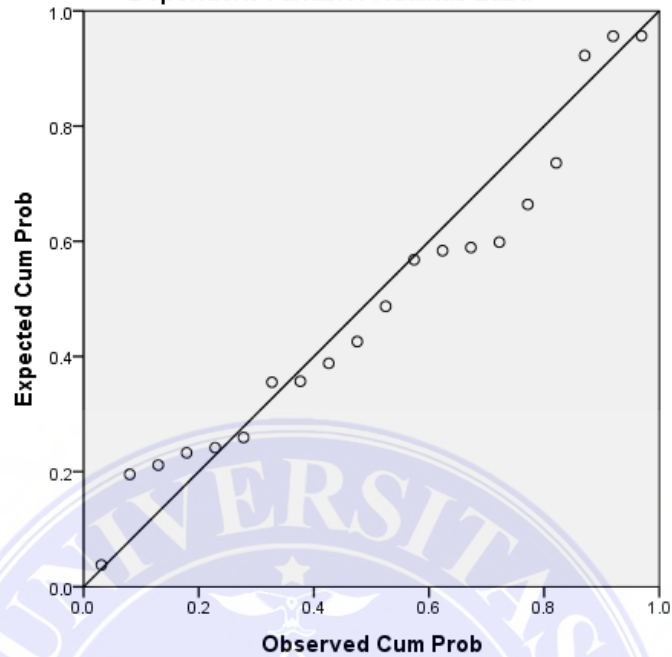
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Laba



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27493387
	Absolute	.140
Most Extreme Differences	Positive	.140
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.624
Asymp. Sig. (2-tailed)		.831

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Diolah dengan SPSS 21,0 2020

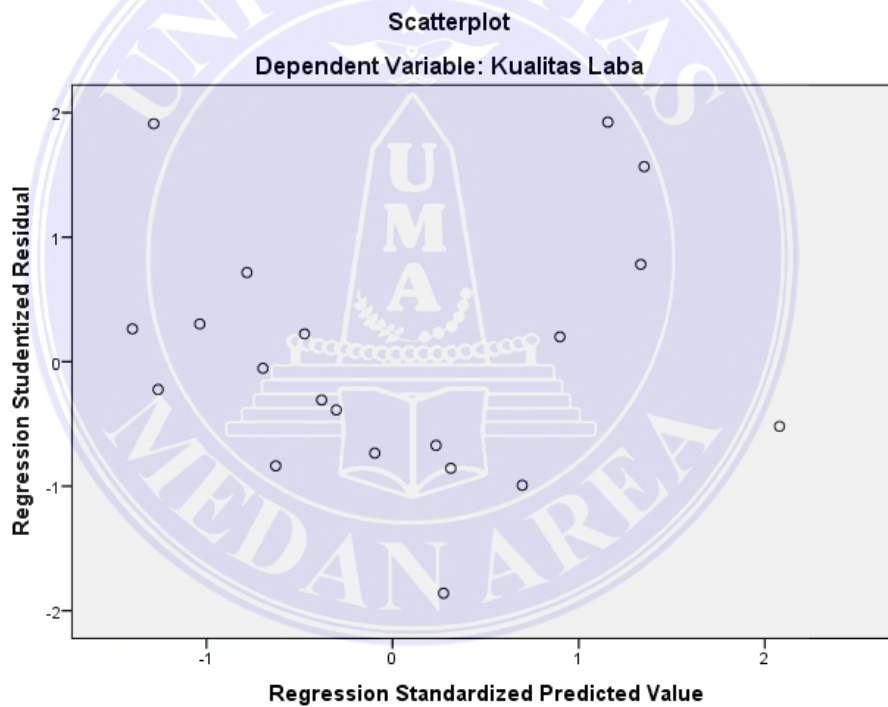
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Modal	.560	1.785
	Ukuran Perusahaan	.518	1.931
	Likuiditas	.884	1.131
	Pertumbuhan Laba	.919	1.088

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.964 ^a	.928	.909	.3094279	1.389

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	132.784	14.148		
Struktur Modal	-.046	.129	-.033	-.353	.729
1 Ukuran Perusahaan	5.555	.537	.993	10.336	.000
Likuiditas	16.713	5.202	.236	3.213	.006
Pertumbuhan Laba	7.096	.119	.758	6.810	.004

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	132.784	14.148		
Struktur Modal	-.046	.129	-.033	-.353	.729
1 Ukuran Perusahaan	5.555	.537	.993	10.336	.000
Likuiditas	16.713	5.202	.236	3.213	.006
Pertumbuhan Laba	7.096	.119	.758	6.810	.004

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18.608	4	4.652	48.587	.000 ^b
1 Residual	1.436	15	.096		
Total	20.044	19			

a. Dependent Variable: Kualitas Laba

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.928	.909	.3094279

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

